

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Obyek wisata Curug Tedeng merupakan obyek wisata yang mengandalkan potensi alam air terjun dan batu tedeng yang indah. Wisatawan yang datang diajak menikmati suasana keindahan alam khas pegunungan yang sejuk dan asri.

Pengembangan obyek wisata Curug Tedeng dilakukan oleh masyarakat lokal yang merupakan kumpulan pemuda desa yang memiliki kesadaran wisata. Pengembangan dilakukan dari swadaya pengelola dengan pendanaan mandiri masyarakat, dilakukan oleh masyarakat, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam proses pengembangannya hal terkait dengan potensi, aksesibilitas, dan hubungan antar SDM menjadi keunggulan dari obyek wisata Curug Tedeng. Sementara hal terkait dengan fasilitas, pelayanan, legalitas organisasi, pendanaan dan kualitas SDM menjadi kelemahan obyek wisata Curug Tedeng ini. Segala kelemahan tersebut harus segera dibenahi agar pengembangan wisata tidak berjalan ditempat dan segera memberikan dampak yang baik sesuai dengan ide awal pengembangan wisata di Desa Tambi agar memberikan manfaat pada masyarakat.

Hal terkait dengan target pasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut serta promosi yang dapat dimaksimalkan mengingat kekuatan potensi yang ada menjadi peluang yang harus dimanfaatkan pengelola selanjutnya untuk masuk dalam fokus pengembangan. Lalu, hal terkait dengan regulasi, pesaing, dan wisatawan menjadi ancaman bagi obyek wisata Curug Tedeng. Regulasi yang belum baik akan menghambat pengembangan selanjutnya dari Curug Tedeng. Pesaing dengan daya tarik yang sama dengan keunggulannya akan mengancam eksistensi Curug Tedeng jika pengelola tidak berpikir cerdas untuk meningkatkan daya saing wisata di

Curug Tedeng. Kemudian, wisatawan yang tidak terlalu banyak dan didominasi wisatawan domestik sedikit banyak akan mengancam tingkat popularitas Curug Tedeng yang pasti akan semakin menurun.

Segala hal terkait dengan kekurangan obyek wisata Curug Tedeng wajar adanya jika terjadi karena obyek wisata ini tergolong masih baru. Kemudian untuk pengelola harus segera memikirkan apa strategi yang akan dilakukan untuk mengembalikan pengembangan wisata di Curug Tedeng kembali kejalurnya.

B. Saran

Dalam meningkatkan jumlah kunjungan dan kepuasan wisatawan di obyek wisata Curug Tedeng, penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Demi kenyamanan wisatawan, pengelola perlu memperbaiki kondisi fasilitas yang ada dengan pengadaan fasilitas.
2. Tingkat pelayanan pengelola harus ditingkatkan dengan melakukan pengelolaan secara profesional dan penuh kesadaran.
3. Perawatan potensi obyek wisata harus segera dilakukan dengan membersihkan area obyek wisata dari rumput liar penutup jalan dan sisa sampah wisatawan.
4. Pengelola segera mengurus perijinan terkait regulasi pelaksanaan kegiatan wisata dan legalitas organisasi.
5. Pembentukan Pokdarwis yang baik untuk menyebarkan kesadaran wisata pada masyarakat desa secara lebih luas dan lebih dalam.